

SKRIPSI

**PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF
BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus GenPI Lampung Timur)**

Oleh:

**PUJI LESTARI
NPM. 2003010049**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF
BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus GenPI Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

PUJI LESTARI
NPM. 2003010049

Pembimbing: Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Puji Lestari**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **PUJI LESTARI**
NPM : 2003010049
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA
(GENPI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI
KREATIF BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT (Studi Kasus GenPI Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2024
Pembimbing,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus GenPI Lampung Timur)**

Nama : **PUJI LESTARI**
NPM : 2003010049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 06 Juni 2024
Pembimbing,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1960/117.28.3/10/pp.00.9/2024

Skripsi dengan Judul: PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus GenPI Lampung Timur), disusun oleh: Puji Lestari, NPM: 2003010049, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/12 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A
Penguji I : Hermanita, M.M
Penguji II : Diana Ambarwati, M.E., Sy
Sekretaris : Iva Faizah, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus GenPI Lampung Timur)

Oleh:

PUJI LESTARI
NPM. 2003010049

Generasi Pesona Indonesia (GenPI) merupakan sebuah komunitas yang didirikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Komunitas ini memiliki peran penting dalam mempromosikan pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. GenPI Lampung Timur telah aktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di berbagai daerah di Lampung Timur, termasuk di tiga tempat yang menjadi fokus penelitian ini yaitu Gemati, Robusta Wawai, dan Motor Custom. Meskipun memiliki potensi yang besar, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan ekonomi kreatif di Kabupaten Lampung Timur. Salah satu permasalahannya adalah kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni. Selain itu, masih rendahnya minat masyarakat untuk bekerja sama dalam tim dan kurangnya pemanfaatan teknologi juga menjadi hambatan dalam proses pemberdayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran komunitas genpi lampung timur dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa data kualitatif berdasarkan teori Miles dan Huberman dengan beberapa tahap yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion verification* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komunitas GenPI Lampung Timur memberikan peran positif bagi kemajuan masyarakat khususnya yang menggeluti dunia ekonomi kreatif. Sebagai komunitas penggerak relawan seperti dalam program yang sudah dilaksanakan seperti pendampingan pemberdayaan, pendampingan UMKM, dan pendampingan workshop.

Kata Kunci: *Komunitas Generasi Pesona Indonesia, Ekonomi Kreatif, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUJI LESTARI
NPM : 2003010049
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Puji Lestari
NPM. 2003010049

MOTTO

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ
الْجِزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَى ﴿٤٢﴾ (سورة النجم, ٣٩-٤٢)

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu). (Q.S. An-Najm: 39-42)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, kepada ayah “Mukram” dan ibu “Ngatinem” terimakasih atas doa dan juga dukungan yang tiada hentinya, cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya kepada peneliti baik secara moral maupun secara material. Terimakasih atas nasehat, kepercayaan, dan perhatian yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga sampai di titik ini.
2. Kepada keluarga besar, terutama kakak-kakak peneliti terimakasih banyak atas pengalaman hidup yang diberikan kepada peneliti, semua pengalaman bagi peneliti adalah bagian berharga untuk dipelajari.
3. Terimakasih kepada Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dharma setyawan, M.A. yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Untuk diriku sendiri, terimakasih banyak sudah mampu melewati sebuah proses yang panjang dan menguras baik tenaga, dan juga pikiran untuk sampai dititik akhir perjuangan dalam perkuliahan, sehingga bekal dalam menjalani kehidupan sebenarnya telah tergambarkan meski peneliti masih perlu banyak belajar.
5. Untuk sahabat seperjuangan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, terimakasih banyak telah membantu dan menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Untuk Amelia terimakasih telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi dan telah menemani peneliti hingga sampai dititik ini. Pertemuan yang singkat namun memberikan bekas yang cukup baik, terimakasih telah hadir didalam perjalanan menguras tenaga dan pikiran, terimakasih banyak selalu menemani peneliti saat bimbingan. Semoga segala bentuk kesuksesan selalau menyertai kita.
7. Kepada almamater IAIN Metro Lampung tercinta yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu.

8. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dharma Setyawan, M.A Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Informan pada penelitian ini yang telah memberikan informasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, 06 Juni 2024
Peneliti,



Puji Lestari
NPM. 2003010049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Ekonomi Kreatif.....	9
1. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	9
2. Jenis-Jenis Ekonomi Kreatif	10
3. Manfaat Ekonomi Kreatif	15
4. Tujuan Ekonomi Kreatif	17
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	18
1. Pengertian Pemberdayaan	18

2. Pengertian Masyarakat	21
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	22
4. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	27
5. Proses Pemberdayaan	28
C. Komunitas Generasi Pesona Indonesia	30
1. Pengertian Generasi Pesona Indonesia (GenPI)	30
2. Tujuan Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI) ...	31
3. Fungsi Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI)	31
4. Visi dan Misi Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI)	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisa Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Keterlibatan Komunitas GenPI Lampung Timur Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	44
C. Analisis Dampak Ekonomi Terhadap Pelaku Ekonomi Kreatif	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
C. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Struktur Kepengurusan Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Lampung Timur	41
4.2 Anggota Kuda Lumping	46
4.3 Tokoh Musik Karawitan	48
4.4 Murid Kelas Karawitan.....	49
4.5 Data Sementara Umkm Dan Penggiat Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Banjarrejo Dusun Melati (UMKM Gemati) Sabtu 20 Januari 2024	51
4.6 Data Pendapatan Bulan November 2023-Januari 2024	53
4.7 Tabel Karyawan dan Shift Kerja Robusta Wawai	57
4.8 Daftar Penualan Perbulan Robusta Wawai Lampung	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Logo Genpi Lampung Timur.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan kepulauan yang memiliki kekayaan alam melimpah seperti kebudayaan, agama, serta adat yang tentunya dimanfaatkan dalam bidang pariwisata yang menyumbang devisa negara terbesar kedua setelah gas alam dan minyak bumi.¹ Pariwisata dan ekonomi kreatif sangat memiliki peranan yang penting dalam suatu pembangunan ekonomi. Untuk itu, Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) membentuk sebuah komunitas pada tahun 2016 lalu untuk mendorong dalam upaya dibidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Komunitas tersebut adalah Generasi Pesona Indonesia (GenPI), sebagai wadah atau tempat yang akan menjaring komunitas bergerak luas di seluruh Indonesia melalui *branding media sosial* dan melakukan program *go digital* dari lingkup yang terkecil.²

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang menempatkan kreatifitas dan pengetahuan asset utama dalam menggerakkan ekonomi.³ Ekonomi kreatif merupakan pengembangan dari ekonomi yang berdasarkan kreativitas, keterampilan dan bakat individu untuk

¹ Sari, Tia Marlinda, and Lucky Salilana. "Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur Dalam Pengelolaan Taman Nasional Way Kambas." *Jurnal Dinamika* 1, no. 1 (April 30, 2021): 30–35. <https://doi.org/10.54895/dinamika.v1i1.770>.

² Arswendi, "Peran dan Aktivitas Komunikasi Generasi Pesona Indonesia Wakatobi Dalam Mempromosikan Pariwisata di Wakatobi." *Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media*, Vol.IV, No.2, Desember 2023

³ Saksono, "Ekonomi Kreatif."

menciptakan sebuah daya kreasi dan daya cipta yang memiliki nilai ekonomis, sehingga menitikberatkan pada pengembangan ide dalam menghasilkan nilai tambahnya. Ekonomi kreatif dengan konsep di era baru mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pemberdayaan ekonomi mengacu pada upaya untuk meningkatkan akses, dan partisipasi masyarakat agar lebih mandiri secara ekonomi dan memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya lokal yang ada dengan baik. Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat penting dalam mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi, serta menciptakan Pembangunan yang berkelanjutan. Melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat merasa memiliki dan memiliki tanggung jawab terhadap pertumbuhan ekonomi mereka sendiri, yang pada akhirnya berdampak positif bagi diri mereka sendiri.⁴

Generasi Pesona Indonesia (GenPI) adalah generasi milenial dengan basis komunitas aktif mempromosikan pariwisata Indonesia baik melalui *blog*, *vlog* atau *media sosial* lainnya serta melakukan kegiatan *offline* kepada masyarakat atau anggota komunitas itu sendiri.⁵ Komunitas GenPI ada diseluruh Indonesia dan tersebar di seluruh provinsi telah membantu tersampainya program dalam penerapan 17 sub sektor ekonomi kreatif,

⁴ Fernanto, Amiruddin, And Maulana, "Efektivitas Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*

⁵ Arswendi, "Peran dan Aktivitas Komunikasi Generasi Pesona Indonesia Wakatobi Dalam Mempromosikan Pariwisata di Wakatobi." *Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media*, Vol.IV, No.2, Desember 2023

kebijakan dan promosi *event* Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) di *media sosial*. Ekonomi kreatif merupakan pengembangan dari ekonomi yang berdasarkan kreativitas, keterampilan dan bakat individu untuk menciptakan sebuah daya kreasi dan daya cipta yang memiliki nilai ekonomis, sehingga menitikberatkan pada pengembangan ide dalam menghasilkan nilai tambahnya. Akibat dari penyebaran informasi atau *event* (acara) wisata yang ada di tiap-tiap provinsi melalui *media sosial* berdampak pada kunjungan *event* tersebut.⁶ Salah satu provinsi yang menjalankan atau memiliki komunitas *digital* yaitu Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Lampung Timur.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai Bapak Hamka diperoleh informasi bahwa Kabupaten Lampung Timur memiliki potensi ekonomi kreatif. Hal ini dibuktikan dengan adanya program/kegiatan yang sudah dilakukan oleh komunitas GenPI Lampung Timur, yakni pendampingan pemberdayaan, pendampingan UMKM, dan pendampingan kegiatan workshop. Namun demikian muncul permasalahan dalam proses pemberdayaan, dalam proses pemberdayaan tentunya tidak terjadi dengan sendirinya,. Salah satu penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sumber daya manusianya, kurang minatnya penduduk atau masyarakat dalam bekerja

⁶ Arswendi. "Peran dan Aktivitas Komunikasi Generasi Pesona Indonesia Wakatobi Dalam Mempromosikan Pariwisata di Wakatobi." *Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media*, Vol.IV, No.2, Desember 2023

sama dalam tim dan lebih mementingkan bekerja sendiri menjadi problem bagi proses pemberdayaan.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan membahas penelitian dengan judul: **“Peran Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GENPI) Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus GenPI Lampung Timur)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan sebagai fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Lampung Timur Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Peran Komunitas Genpi Lampung Timur Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

⁷ Hasil wawancara pra-survey dengan bapak Hamka Hans selaku *creative and content* di GenPI Lampung Timur

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi wawasan keilmuan bagi penulis, manfaat berupa tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai Peran Komunitas Genpi Lampung Timur Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terkait peran komunitas GenPI dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Oleh: Muhammad Yahya Maulana, yang dilakukan pada tahun 2018, yang berjudul “Peran Generasi Pesona Indonesia Dalam Pengembangan Pariwisata Di Jawa Tengah Dengan Persepektif *Community Development*.” Fokus dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk Gerakan yang dibuat Genpi Jawa Tengah sangat membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan promosi pariwisata di Jawa Tengah. Masyarakat yang merasakan dampak dari bentuk-bentuk gerakan yang

dilakukan Genpi dalam pengembangan pariwisata adalah masyarakat terlibat dan berperan langsung dalam program pengembangan pariwisata yang dilakukan Genpi. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang bentuk-bentuk gerakan yang dilakukan komunitas Genpi. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah titik fokus atau sasaran, seperti tempat yang diteliti dan focus penelitian pada penelitian sebelumnya adalah upaya pengembangan promosi dengan persepektif *community development*. Sedangkan pada penelitian ini adalah pada upaya meningkatkan ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Rahma Dani.S yang berjudul “Peranan Generasi Pesona Indonesia Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kabupaten Luwu Utara.” Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan generasi pesona Indonesia dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Luwu Utara. Peranan yang dilakukan oleh Generasi Pesona Indonesia ini membantu pemerintah dalam mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Luwu Utara. Dengan resmi Generasi Pesona Indonesia ini memberikan dampak bagi pemerintah dan masyarakat. Dampak dari partisipasi Generasi Pesona Indonesia ini adalah memberikan ruang bagi anggota serta anak milenial untuk mengasah bakat yang dimiliki. Bukan hanya itu dengan adanya kegiatan pasar sirenden memberikan pula ruang bagi

⁸ Maulana, “The Role Of Generasi Pesona Indonesia In Central Java Tourism Development With Community Development Perspective.” *Jurnal of Politic and Government Studies*, 2018

masyarakat sekitar wisata untuk jualan yang bernilai kreatif bermuatan lokal. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan pendekatan deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui peran generasi pesona Indonesia dan bentuk-bentuk gerakan yang dilakukan. Namun perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah letak tempat penelitian dan fokus penelitian. Penelitian sebelumnya terfokus pada upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Luwu Utara, sedangkan penelitian ini terfokus pada upaya meningkatkan ekonomi kreatif yang dilakukan Genpi Lampung Timur.⁹

Penelitian yang dilakukan Oleh: Muhammad Farid Al-fajar. Penelitian dilakukan pada tahun 2023, yang berjudul: “Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Dayeuhwangi Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.” Fokus pada penelitian ini adalah peran PKK dalam pemberdayaan masyarakat melalui program ekonomi kreatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas terkait program ekonomi kreatif dalam masyarakat. Namun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah komunitas, dan dampak yang terjadi ketika adanya pemberdayaan masyarakat. Sedangkan penelitian ini membahas peran

⁹ Dani S, Peranan Generasi Pesona Indonesia Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kabupaten Luwu Utara.(Skripsi, 2021)

komunitas atau bentuk-bentuk gerakan dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif.¹⁰

¹⁰ Muhammad Farid Al-Fajar, *Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Dayeuhwangi Kecamatan Lembahsugih Kabupaten Majalengka*. (Skripsi, 2023)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang menempatkan kreatifitas dan pengetahuan asset utama dalam menggerakkan ekonomi. Ekonomi kreatif merupakan pengembangan dari ekonomi yang berdasarkan kreativitas, keterampilan dan bakat individu untuk menciptakan sebuah daya kreasi dan daya cipta yang memiliki nilai ekonomis, sehingga menitikberatkan pada pengembangan ide dalam menghasilkan nilai tambahnya. Ekonomi kreatif dengan konsep di era baru mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide.¹

Definisi ekonomi kreatif (Ekraf) menurut Undang-undang Ekonomi Kreatif No 24 Tahun 2019 adalah perwujudan dari nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia. Terdapat tiga hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain:²

a. Kreativitas (*Creativity*)

Kreativitas dapat digambarkan dengan suatu kemampuan dalam menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik dan dapat

¹ Cemporaningsih, Raharjana, and Damanik, "Ekonomi Kreatif sebagai Poros Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Kledung dan Bansari, Kabupaten Temanggung." *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol.12.No.2, 2020

² Hendarmin and Kartika, "Pemetaan Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner di Kota Pontianak." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.7. No.1, 2018

diterima secara umum. Dan dapat menghasilkan ide-ide baru atau praktis sebagai solusi dalam melakukan sesuatu yang berbeda. Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuan tersebut dapat menjadi manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

b. Inovasi (*Innovation*)

Transformasi ide atau gagasan berbasis kreativitas yang menggunakan penemuan yang ada untuk menghasilkan produk atau proses yang lebih baik, bernilai, dan memiliki manfaat.

c. Penemuan (*Invention*)

Penemuan menekankan pada penciptaan yang belum pernah ada sebelumnya dan tentunya dapat diakui sebagai karya yang memiliki fungsi yang belum diketahui pada waktu sebelumnya.

2. Jenis-Jenis Ekonomi Kreatif

Berikut merupakan beberapa 17 sub sektor ekonomi kreatif:³

a. Aplikasi

Kegiatan kreatif yang meliputi kegiatan yang terkait dengan digitalisasi pada pengembangan aplikasi. Aplikasi adalah sekelas perangkat lunak yang memanfaatkan kemampuan computer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Aplikasi adalah suatu program di dalam computer atau handphone yang digunakan untuk menjalankan suatu program yang telah dibuat.

³ Bimantara, Hidayat, And Suliswanto, "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kota Malang." Jurnal Ilmu Ekonomi JIE, Vol.4.No.1. 2021

Perkembangan teknologi berhasil menciptakan beragam aplikasi di internet sebagai media komunikasi, sehingga tidak ada lagi jarak, ruang dan waktu.

b. Pengembangan Permainan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi. Seringkali idenya didasarkan pada modifikasi konsep permainan yang telah ada.

c. Arsitektur

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan. Arsitektur juga diartikan sebagai seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan atau metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan.

d. Desain Interior

Penggunaan jasa desainer interior untuk merancang estetika interior hunian, hotel dan perkantoran. Desain interior merupakan proses penyusunan serta penciptaan berbagai elemen interior supaya bisa menjadi satu kesatuan yang berkaitan guna mencapai tujuan yang tertentu di aspek estetis, kenyamanan dan keamanan ruangan.

e. Desain Komunikasi Visual (DKV)

Potensi desain komunikasi visual masih harus ditingkatkan, seperti kesadaran pasar tentang pentingnya desain. Desain komunikasi

visual merupakan penyampaian pesan dengan menggunakan elemen desain grafis, seperti huruf, warna, gambar, dan *lay out*.

f. Desain Produk

Desain produk merupakan proses kreasi sebuah produk yang yang menggabungkan unsur fungsi dengan estetika sehingga bermanfaat dan memiliki nilai tambah bagi masyarakat. Desain produk merupakan satu disiplin ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana visual dan bagian luas suatu benda terlihat menarik.

g. *Fashion*

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya. Segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan tubuh. Busana pada umumnya suatu ekspresi atau ungkapan pribadi yang tidak selalu sama untuk setiap orang.

h. Film, Animasi dan Video

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film.

i. Fotografi

Perkembangan subsektor ini didukung oleh meningkatnya minat anak muda terhadap fotografi, seiring perkembangan media sosial dan peralatan yang makin terjangkau. Fotografi adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah

umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto.

j. Kerajinan Tangan (Kriya)

Merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dan dihasilkan oleh tenaga pengrajin mulai dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya. Seni kriya juga sering disebut produk kerajinan tangan. Dengan pengertian lain yaitu sebuah karya seni kriya memiliki manfaat praktis dalam kehidupan sehari-hari.

k. Kuliner

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kuliner /masakan /makanan ciri khas Indonesia. Kuliner diartikan sebagai yang berhubungan dengan dapur atau masakan. Masakan tersebut dapat berupa lauk-pauk, makanan (panganan) dan minuman. Kata kuliner menjadi luas di Indonesia akibat dari pemberitaan media massa dan televisi.

l. Musik

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi/komposisi, pertunjukkan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara. Music adalah suatu susunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi yang menghasilkan bunyi yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan.

m. Penerbitan

Meliputi kegiatan kreatif yang berkaitan dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, dan majalah. Secara umum, istilah dari penerbitan merupakan produksi dan distribusi informasi dalam bentuk cetak yang ditujukan untuk publik.

n. Periklanan

Periklanan adalah subsektor ekonomi kreatif yang karyanya memiliki daya sebar yang tinggi. Hal ini tidak lepas dari peran sinergi para pemilik modal yang ingin memasarkan produknya dengan media yang dimanfaatkan. Penggunaan media bayaran oleh seorang penjual untuk mengkomunikasikan informasi persuasive tentang produk (ide, barang, jasa) ataupun organisasi yang merupakan alat promosi yang kuat.

o. Seni Pertunjukan

Kegiatan kreatif yang berhubungan dengan seni drama, teater dan karawitan, serta tari. Seni pertunjukan yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Performance biasanya melibatkan empat unsur ; waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dan penonton.

p. Seni Rupa

Pada subsektor ini, Indonesia mempunyai potensi terbesar baik secara kualitas, pelaku kreatif, produktifitas, dan potensi pasar. Seni rupa di Indonesia juga sudah memiliki jaringan yang sangat kuat di

dalam negeri maupun luar negeri. Contoh dari seni rupa ialah lukisan, patung, tapestry, maupun karya seni rupa lain yang diniatkan semata untuk ekspresi rasa estetis. Seni rupa adalah wujud dari budaya yang beraal dari pemikiran atau perasaan manusia.

q. TV dan Radio

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan, penyiaran dan transmisi televisi dan radio.

3. Manfaat Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif berkontribusi terhadap peningkatan lapangan kerja dan tentunya menciptakan *multiplier effect* kerja. Hal ini disebabkan peningkatan output produksi akan meningkat dan pemakaian jumlah tenaga kerja akan meningkat juga. Karakteristik ekonomi kreatif bersumber pada kreativitas, hal ini menimbulkan sektor ekonomi kreatif dapat dilakukan oleh siapa saja (*low entry barrier*) asalkan memiliki kreativitas ide atau gagasan kreatif untuk dapat menciptakan produk yang memiliki kekuatan untuk berdaya saing dan diterima masyarakat umum.⁴

Manfaat dari ekonomi kreatif sebagai berikut:

a. Semakin berkembangnya Inovasi

Dalam sebuah persaingan bisnis, inovasi diperlukan agar menjadi pembeda antara produk lain dan mampu berdaya saing berkelanjutan. Terbukanya ide-ide baru dalam menciptakan persaingan yang kompetitif sangat diperlukan, sehingga inovasi menjadi hal yang

⁴ LailaTul Qodriyah, Dion Sadoni, and Didik Himmawan, "Peran Ekonomi Kreatif Pada Usaha Rengginang Dalam Menunjang Desa Wisata Di Desa Kedokangabus." Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Vol, 1. No.1, 2022

penting dan memiliki peran yang sangat mendukung adanya ekonomi kreatif.

b. Persaingan sehat

Persaingan yang sehat merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis. Ekonomi kreatif dapat menciptakan persaingan yang sehat, karena dengan adanya inovasi-inovasi yang diciptakan oleh para kreator inilah yang menjadi pembeda dan dapat menjadi daya tahan dalam menjalankan usaha jangka panjang. Adanya inovasi melalui ekonomi kreatif mampu membangun persaingan yang sehat antar bisnis-bisnis di dalam sebuah industri. Dengan adanya pasar yang terbuka, jenis kompetisi ini menjadi semakin mungkin untuk dapat terealisasi.

c. Membuka Lapangan Kerja

Perkembangan yang pesat dari ekonomi kreatif di Indonesia membutuhkan banyak tenaga-tenaga kreatif yang mampu bekerja dengan tim untuk menciptakan tujuan bersama. Hal ini berarti perkembangan ekonomi kreatif akan menyebabkan dampak positif bagi diri sendiri maupun orang lain. Adanya bisnis ekonomi kreatif membuka jalan rezeki bagi orang lain. Peluang lapangan kerja bertambah ketika sebuah bisnis berkembang pesat.

d. Menekan angka pengangguran

Perkembangan ekonomi kreatif di seluruh wilayah di Indonesia membuka peluang tenaga kerja bagi masyarakat umum yang belum

memiliki pekerjaan. Hal tersebut akan menekan angka pengangguran yang ada di Indonesia. Beberapa fakta yang didapatkan terkait dengan kondisi pekerja pada 17 sub sektor ekonomi kreatif adalah pekerja industry kerajinan Sebagian merupakan pekerja paruh waktu, dimana sebagian waktunya digunakan pekerja di sektor pertanian.

4. Tujuan Ekonomi Kreatif

Tujuan dari ekonomi kreatif adalah untuk mengembangkan ide menjadi sebuah tindakan yang menghasilkan suatu ciptaan atau produk yang memiliki nilai ekonomis. Selain sebagai penciptaan produk, tujuan lain dari adanya industri kreatif adalah mengurangi serta menekan angka pengangguran. Dalam suatu negara berkembang sangat perlu diadakannya kreativitas pada sumber daya manusia yang memiliki kreativitas dalam menciptakan suatu produk atau temuan. Dengan begitu suatu negara yang berkembang tersebut akan mengalami peningkatan dalam kondisi ekonominya.⁵

Dalam penciptaan suatu produk atau temuan baru yang lahir dari kreativitas tentunya tidak mudah, selain membutuhkan ide yang cemerlang tentunya harus melihat kondisi suatu tempat. Tempat menjadi pengaruh yang signifikan ketika akan melaksanakan suatu produk atau temuan, Sebagian besar haruslah menitik pusatkan pada apa yang sedang berada

⁵ Cemporaningsih, Raharjana, and Damanik, "Ekonomi Kreatif sebagai Poros Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Kledung dan Bansari, Kabupaten Temanggung." *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol.12.No.2, 2020

dipasar dengan menggabungkan inovasi maka akan menjadi pembeda bagi produk lain.⁶

Ekonomi kreatif juga memaksimalkan adanya peluang bagi seseorang untuk dapat menjadi motivator bagi orang lain. Ketika seseorang dapat menciptakan suatu produk atau temuan baru yang diterima dimasyarakat, tentu akan mendapat apresiasi baik bagi masyarakat umum. Dalam proses pengembangan ekonomi kreatif haruslah memiliki keuletan, kerajinan, keteguhan, disiplin, ide baru, dan tujuan yang matang.⁷

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan

Secara bahasa, kata 'berdaya' bermakna "berkemampuan, bertenaga, berkekuatan". Kata 'daya' bermakna "kesanggupan untuk melakukan, kesanggupan untuk berbuat kegiatan". Jadi pemberdayaan merupakan kemampuan, tenaga, dan kekuatan yang harus ditingkatkan secara maksimal untuk mengembangkan kemampuan itu sendiri agar mandiri.⁸

Shardlow melihat pemberdayaan yang pada intinya berbicara mengenai bagaimana manusia, kelompok ataupun komunitas berusaha

⁶ Se and Lrh, "Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif."

⁷ Cemporaningsih, Raharjana, and Damanik, "Ekonomi Kreatif sebagai Poros Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Kledung dan Bansari, Kabupaten Temanggung." *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol.12.No.2, 2020

⁸ Moorey, Yusuf, and Pudjiati, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Penajam." *Abdimas Universal*, Vol.2. No.2, 2020

mengatur kehidupan mereka sendiri dan berusaha untuk membentuk masa depan yang sesuai dengan keinginan dan tujuan mereka. Pemberdayaan merupakan suatu proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam suatu masyarakat. Sebagai tujuan, pemberdayaan mengacu pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai sebagai sebuah perubahan sosial : yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau memperoleh pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti mempunyai kepercayaan diri, mampu menyampaikan pendapat, memiliki mata pencaharian, ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melakukan tugas-tugas.⁹

Menurut Nakley dan Marsden pemberdayaan mengandung makna dua kecondongan, pertama, kecondongan primer adalah suatu cara pemberdayaan yang menekan pada cara memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau keahlian kepada masyarakat agar manusia yang bersangkutan menjadi lebih berdaya. Kedua, kecondongan sekunder menekan pada cara menstimulasi, mendorong atau menyemangati agar manusia mempunyai keahlian atau keberdayaan untuk menentukan apa yang akan menjadi pilihan dalam hidupnya melalui cara dialog (Hikmat, 2006). Pemberdayaan adalah suatu metode dimana

⁹ Ristiana and Yusuf, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Wisata Lerep."Vol.4, 2020

manusia, lembaga dan perkumpulan diarahkan agar mampu menguasai atau menghidupi kehidupannya.¹⁰

Inti dari pemberdayaan adalah mencakup tiga hal yaitu, pengembangan (enabling), memperkuat potensi atau daya (empowering) dan terciptanya kemandirian. Bertolak dari pendapat ini, berarti pemberdayaan tidak hanya terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki keahlian, akan tetapi juga pada masyarakat yang masih terbatas, dapat dilanjutkan hingga tercapai kemandirian (Sulistiyani, 2004). Pemberdayaan merupakan cara untuk menciptakan atau menambah daya dan kedudukan masyarakat. Dalam persepsi ini turut aktif terlibat dan ikut dalam kegiatan tersebut.¹¹

Konsep pemberdayaan merupakan model baru dalam pembangunan masyarakat yang mengkaitkan masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan baik dalam perencanaan, implementasi atau penerapan maupun penilaian (Arsiyah, Ribawanto, & Sumartono, 2009). Konsep pemberdayaan mencakup makna pembangunan masyarakat (community development) dan pembangunan yang berdasar pada masyarakat (community-based development). Masyarakat-masyarakat yang telah menggapai tujuan bersama-sama diberdayakan dengan kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk semakin

¹⁰ Linda, “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai).” *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol.12. No.1, 2018

¹¹ Bahjatulloh, “Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi (Studi Kasus Lembaga Tazakka Diii Perbankan Syariah Iain Salatiga).” *Inferensi*, Vol.10, No. 2, 2016

Diberdayakan dengan usaha mereka sendiri, penambahan pengetahuan, keahlian dan sumber lainnya dalam rangka menggapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pihak internal.¹²

2. Pengertian Masyarakat

Dalam bahasa Inggris kata masyarakat disebut society yang berasal dari kata socius yang bermakna kawan. Manusia yang saling bergaul karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup dalam suatu daerah dan dalam lingkungan sosial yang merupakan kebersamaan dan satu kesatuan (Soelaeman, 2001). Para ahli sosiologi seperti Mac Iver, J.L. Gillin dan J.P. Gillin sepakat bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul dan memiliki hubungan timbal balik karena adanya nilai-nilai, cara-cara, norma-norma dan proses yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat saling hidup dalam kesatuan yang memiliki hubungan timbal balik menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat terus menerus yang berkepanjangan dan terikat oleh suatu rasa kebersamaan.¹³

Menurut Paul B Harton, masyarakat merupakan suatu perkumpulan manusia baik individu maupun kelompok yang mandiri yang hidup bersama-sama dalam jangka waktu yang cukup lama, yang tinggal di suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama serta melakukan berbagai kegiatan bersama-sama dalam kelompok manusia tersebut

¹² Fernanto, Amiruddin, And Maulana, "Efektivitas Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol.4, No. 1, 2022

¹³ Endah, "Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa." *Jurnal Moderat*, Vol.6.No.1, 2020

(Waluya, 2009). Pada intinya masyarakat memiliki kesamaan isi yaitu bahwa masyarakat memiliki komponen-komponen sebagai berikut :

- a. Manusia hidup bersama-sama, dalam ilmu sosial tidak ada ukuran yang pasti ataupun angka pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada di suatu wilayah, tetapi secara teoritis angka paling sedikitnya adalah dua orang yang hidup bersama-sama.
- b. Bercampur untuk waktu yang lama. Gabungan dari masyarakat tidaklah sama dengan gabungan benda-benda mati seperti kursi, meja dan sebagainya. Oleh karena itu dengan bergabungnya masyarakat akan timbul masyarakat baru yang akan mengatur hubungan antara manusia dalam kelompok tersebut.
- c. Mereka merupakan suatu kesatuan. Dalam arti yang lebih sempit masyarakat disebut pula kesatuan sosial yang mempunyai ikatan-ikatan kasih sayang yang erat antara satu sama lain.
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama yang akan menimbulkan kebudayaan yang sama, maka setiap anggota kelompok akan merasa dirinya terikat antara satu dengan yang lainnya.

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan keterampilan atau meningkatkan kemandirian masyarakat. Dalam kerangka pembangunan nasional, upaya dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari segi: pertama, menciptakan kondisi atau keadaan yang memungkinkan

masyarakat untuk berkembang. Kedua, meningkatkan keahlian masyarakat dalam membangun menggunakan berbagai bantuan dana, pelatihan, pengembangan sarana dan prasarana baik fisik maupun sosial, dan pengembangan kelembagaan di daerah. Ketiga, melindungi atau memihak yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak sehat dan menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan.¹⁴

Pemberdayaan masyarakat selalu memposisikan masyarakat sebagai faktor utama dari perencanaan sampai proses penilaian.¹⁵ Secara sederhana dapat dikatakan berdaya apabila masyarakat mampu mengidentifikasi masalahnya dan mengatasi masalahnya secara mandiri. Mandiri yang dimaksud di sini adalah bahwa masyarakat memahami akan situasi kehidupan bersama yang diinginkan dan bekerja dengan bersama-sama untuk tercapainya suatu tujuan.

Pemberdayaan masyarakat harus dipandang sebagai upaya untuk mempercepat dan memperluas upaya penanggulangan kemiskinan melalui pengaturan berbagai prosedur, program, strategi dan kegiatan pembangunan, baik di tingkat pusat maupun daerah sehingga efektivitasnya memiliki perhatian yang besar terhadap penanggulangan kemiskinan

¹⁴ Permana and Wisadirana, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Industri Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan)."

¹⁵ Bahjatulloh, "Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi (Studi Kasus Lembaga Tazakka Diii Perbankan Syariah Iain Salatiga)." *Inferensi*, Vol.10.No.2, 2016

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan dalam suatu kelompok masyarakat agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak, kewajiban-kewajiban dan tanggung jawab mereka sebagai perkumpulan manusia dan warga negara. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi, harkat dan martabat dari golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, hingga menjadi masyarakat yang mandiri.¹⁶

Keberdayaan dalam lingkungan masyarakat adalah kemampuan individu atau kelompok yang bersenyawa dalam suatu masyarakat dan membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Memberdayakan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu menjadi mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Setiap upaya-upaya pemberdayaan masyarakat yaitu merujuk pada tingkatan keterampilan dan kemampuan manusia, khususnya kepada kelompok yang rentan dan lemah sehingga mereka memiliki keterampilan, kemampuan serta kekuatan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Terdapat tiga pokok utama dalam setiap pemberdayaan masyarakat, yang

¹⁶ Fernanto, Amiruddin, And Maulana, "Efektivitas Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol.4.No.1, 2022

disebut dengan tri bina, yaitu bina manusia, bina usaha dan bina lingkungan.¹⁷

a. Bina Manusia

Bina manusia merupakan yang pertama dan utama yang harus diperhatikan dalam setiap langkah pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilandasi oleh pemahaman bahwa tujuan dari pembangunan adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu hidup atau kesejahteraan di masyarakat.

b. Bina Usaha

Bina usaha menjadi upaya penting dalam setiap langkah pemberdayaan, sebab bina usaha yang tidak akan memberikan dampak atau manfaat bagi perbaikan ekonomi masyarakat maka tidak akan laku dan bahkan menambah kekecewaan. Maka setiap pemberdayaan harus tahu jenis usaha apa yang lebih cocok untuk diberdayakan dalam suatu perkumpulan masyarakat.

c. Bina Lingkungan

Bina lingkungan akan menjadi sangat penting, hal ini terlihat pada setiap pemberdayaan yaitu uraian manfaat dan dampak pada lingkungan. Dalam bina lingkungan tidak hanya dari sumber daya alam akan tetapi juga dari lingkungan sosialnya, karena lingkungan sosial akan menambah pengaruh dalam meningkatkan pemberdayaan.

¹⁷ Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media." *Jupiter* Vol.Xii No.2,(2014), Hal.50-60

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan dan menghasilkan upah/gaji yang cukup, penguatan masyarakat untuk mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang secara menyeluruh baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun dari aspek kebijakannya . Pemberdayaan ekonomi adalah perilaku ekonomi yang terus menerus bergerak dari moral subsisten yang pada dasarnya tidak responsif terhadap ekonomi yang ditawarkan, menuju ke arah moral ekonomi rasional yang sangat responsive terhadap pembaharuan.¹⁸

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu usaha yang menjadikan ekonomi agar berdaya tinggi, kuat dan modern. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi maka diharapkan agar masyarakat mampu untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari, dan pemberdayaan ekonomi sangat memprioritaskan pada sumber daya manusia dan sumber daya alam. Pemberdayaan ekonomi pada dasarnya menyangkut dengan lapisan masyarakat yang paling bawah yang dinilai kurang mampu, sehingga diperlukan adanya bantuan dari pihak lain, maka dengan demikian taraf hidup masyarakat akan meningkat dari sebelumnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna untuk memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi

¹⁸ Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an." Jurnal Ilmu Dakwah Vol.39.No.1, 2019

dalam proses pembangunan nasional. Pemberdayaan ekonomi sangat diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar dapat memberikan peluang kepada masyarakat yang kurang mampu agar mereka dapat merubah kehidupannya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

4. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari pemberdayaan merujuk pada kondisi dan hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan, ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang lebih baik dari sebelumnya baik bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu untuk menyampaikan pendapat, mempunyai mata pencaharian, ikut serta dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹⁹

Tujuan yang paling utama dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dalam suatu masyarakat melalui potensi yang dimilikinya agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dari sebelumnya melalui kegiatankegiatan swadaya (Fauzi, 2012).

Menurut catatan Ife dalam (Huda, 2009) yang disebutkan bahwa pemberdayaan ditujukan untuk meningkatkan kekuasaan (power) dari kelompok masyarakat yang kurang beruntung (disadvantaged).

¹⁹ Sany. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an." *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol.39.No.1, 2019

Pemberdayaan pada dasarnya menyangkut dua kata kunci, yaitu *power* dan *disadvantaged*.

- a. Kekuasaan Realitas yang terjadi di masyarakat antara satu kelompok dengan kelompok masyarakat yang lain sering terjadi kompetisi yang tidak menguntungkan, kelompok masyarakat yang kaya cenderung mempunyai kekuasaan absolut. Elit politik yang menguasai jalannya pemerintahan menciptakan relasi yang tidak seimbang, sehingga pemberdayaan harus mampu membuka dan mendorong akses yang terbuka agar tidak terjadi dominasi.
- b. Kurang Beruntung Lemahnya kekuatan yang dimiliki oleh salah satu kelompok masyarakat akan menyebabkan mereka menjadi kurang beruntung, sehingga pemberdayaan diharapkan mampu menangani masyarakat yang kurang beruntung akibat dari faktor struktural, kultural dan personal.²⁰

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dalam melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok-kelompok lemah.

5. Proses Pemberdayaan

Pada hakikatnya pemberdayaan merupakan salah suatu kegiatan yang lebih menekankan proses. Dalam kaitannya dengan proses, maka

²⁰ Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an." Jurnal Ilmu Dakwah Vol.39.No.1, 2019

partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam setiap tahapan pemberdayaan sangat diperlukan. Dengan menekankan pada proses maka pemberdayaan pun memiliki tahap-tahap sebagai berikut : ²¹

- a. Penyadaran, pada tahap ini dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar mereka mengerti bahwa kegiatan pemberdayaan ini penting bagi peningkatan kualitas hidup mereka dan dilakukan secara mandiri.
- b. Pengkapasitasan, sebelum diberdayakan masyarakat perlu diberdayakan kecakapan dalam mengelolanya. Tahap ini sering disebut capacity building, yang terdiri atas pengkapasitasan manusia, organisasi dan sistem nilai.
- c. Pendayaan, pada tahap ini target diberikan daya, kekuasaan dan peluang sesuai dengan kecakapan yang sudah diperolehnya. Tahapan program pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.
- d. Tahap capacity building dan networking, tahapan ini mencakup :
 - 1) Melakukan pelatihan, workshop dan sejenisnya untuk membangun setiap kapasitas setiap individu masyarakat agar siap menj alankan kekuasaan yang diberikan kepada mereka.
 - 2) Masyarakat sasaran bersama-sama membuat aturan main dalam menjalankan program, berupa anggaran dasar organisasi, sistem dan prosedurnya.

²¹ Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media." *Jupiter* Vol.Xii No.2,(2014), Hal.50-60

- 3) Membangun jaringan dengan pihak luar seperti pemerintah daerah setempat yang mendukung kelembagaan lokal.
- 4) Tahap pelaksanaan dan pendampingan.
- 5) Melaksanakan kegiatan yang telah disusun dan direncanakan bersama masyarakat.
- 6) Tahap evaluasi mencakup : Memantau setiap pemberdayaan yang dilakukan, mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari tahapan pemberdayaan yang dilakukan.
- 7) Mencari solusi atas konflik yang mungkin muncul dalam setiap tahapan pemberdayaan.
- 8) Tahap terminasi, tahap terminasi dilakukan setelah program dinilai berjalan sebagai mana yang diharapkan.

C. Komunitas Genpi (Generasi Pesona Indonesia)

1. Pengertian Generasi Pesona Indonesia (GenPI)

Genpi adalah singkatan dari Generasi Pesona Indonesia. Sebuah komunitas yang terdiri dari netizen yang memiliki ketertarikan pada bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Genpi tersebar di 34 provinsi, komunitas yang bersifat relawan dan hobi bermain sosial media kenapa pariwisata dan ekonomi kreatif ? karena saat ini pariwisata dan ekonomi kreatif menyumbang PDB no 2 untuk negara. Kegiatan Genpi tidak hanya secara online tetapi juga secara offline. Genpi juga berkolaborasi dengan

berbagai pihak seperti pokdarwis, koperasi, dan karang taruna yang ada di desa.²²

2. Tujuan Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI)

Tujuan dari komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI) adalah sebagai upaya dalam peningkatan ekonomi kreatif khususnya dalam bidang promosi di *media sosial* seperti Instagram. Dalam membantu promosi tentunya memiliki tujuan agar dapat dikenal banyak masyarakat baik masyarakat terdekat maupun masyarakat yang jauh.²³

3. Fungsi Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI)

Generasi Pesona Indonesia (GenPI) memiliki fungsi sebagai kelompok atau komunitas penggerak bagi masyarakat yang menjalankan dunia ekonomi kreatif. Dengan adanya penggerak maka diharapkan masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam menggapai tujuan bersama. GenPI mengajak masyarakat untuk mampu mempertahankan di era digitalisasi dalam mengembangkan ide-ide kreatif yang mampu menghasilkan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. Visi dan Misi Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI)

Nama perkumpulan ini adalah Generasi Pesona Indonesia, disingkat GENPI Mengumpulkan penggiat media sosial di seluruh Indonesia yang meyukai pariwisata Generasi Pesona Indonesia didirikan untuk mendukung promosi pariwisata Indonesia Melakukan kegiatan online dan

²² Arswendi, "Peran dan Aktivitas Komunikasi Generasi Pesona Indonesia Wakatobi Dalam Mempromosikan Pariwisata di Wakatobi." Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media Vol.IV No.2, 2023

²³ Dani S, Peranan Generasi Pesona Indonesia Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kabupaten Luwu Utara. Skripsi, 2021

offline untuk mempromosikan pariwisata Indonesia Lambang Generasi Pesona Indonesia Nasional Adalah formasi 5 orang dengan 5 Warna sesuai dengan Sensory Wonder Logo Wonderful Indonesia Generasi Pesona Indonesia resmi didirikan pada tanggal 17 bulan Agustus 2018 di Jakarta untuk jangka waktu tidak terbatas Generasi Pesona Indonesia Nasional beraskan nilai-nilai yang sejalan dengan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 Generasi Pesona Indonesia adalah perkumpulan penggiat media sosial yang bergerak pada bidang pariwisata yang bersifat sukarela, terbuka, dan independen Kedaulatan Generasi Pesona Indonesia berada di tangan anggota dan dilaksanakan sepenuhnya oleh Rapat Musyawarah Besar Pengurus Generasi Pesona Indonesia Nasional yang ber-fungsi :²⁴

- a. Mempromosikan Destinasi Pariwisata Indonesia
- b. Mempromosikan Calendar of Events Indonesia
- c. Mempromosikan kebijakan pariwisata Indonesia
- d. Keuangan komunitas bersumber dari sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat, dan sumber-sumber lain yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan.

²⁴ Adiwinata, Tuwo, and Bahar, "The Effectiveness Of The Performance Of Generasi Pesona Indonesia On Tourism Promotion (Case Study Generasi Pesona Indonesia Kabupaten Bulukumba)."Vol.6, 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode aalamiah.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informan melalui pengumpulan data dengan tujuan untuk mempelajari keadaan atau situasi dari sebuah fenomena dilapangan sehingga dapat menghayati keadaan yang terjadi pada suatu satuan sosial sehingga dapat memberi makna dalam konteks sebenarnya. Metode ini melibatkan pengumpulan data langsung dari sumbernya.²

Pada penelitian ini untuk mengetahui fenomena dilapangan secara nyata lebih mendalam mengenai peran komunitas generasi pesona Indonesia

¹ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*.

² Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*.

(GenPI) dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus GenPI Lampung Timur).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif ialah sifat penelitian yang memaparkan fenomena yang ada menggunakan data yang diteliti dan dijelaskan secara sistematis. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai peran komunitas GenPI dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat.³

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan *non statistik*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam. Peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis mengenai peran komunitas generasi pesona Indonesia (GenPI) dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus GenPI Lampung Timur).

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari narasumber dan langsung diberikan kepada peneliti. Data

³ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*.

⁴ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.

primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan penentuan sumber informan. Adapun kriteria pemilihan informan didasarkan pada hal berikut ini:

- a. Anggota komunitas GenPI Lampung Timur yang aktif di sosial media
- b. Penggiat ekonomi kreatif yang aktif di sosial media seperti; Motor Custom, Sanggar Gemati, Robusta Wawai, Penggiat UMKM (kuliner).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder juga merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Data sekunder merupakan data-data tertulis yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, kepustakaan jurnal penelitian lain dan buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara satu orang dengan lainnya untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana pelaksanaannya

⁵ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*.

lebih bebas guna menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak yang berupa catata, buku, surat, dan dokumen lainnya. Dengan Teknik pengumpulan data ini, peneliti memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi diperoleh dari sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan dalam bentuk catatan.

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai bahan dalam pengumpulan data-data dan informasi terkait Komunitas GenPI Lampung Timur yang berupa foto-foto wawancara guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi ada tiga yaitu:⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah cara meningkatkan kepercayaan dengan mencari data dari berbagai sumber yang masih terkait satu sama lain. Peneliti harus melakukan pemeriksaan kebenaran data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

⁶ Prof.Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D.*

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pemeriksaan data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara diperiksa melalui observasi maupun dokumentasi. Ketika hasil dari pengujian data berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber data untuk memastikan kebenaran data atau data tersebut benar seluruhnya, namun dengan sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu turut mempengaruhi kredibilitas data. Mengumpulkan data melalui wawancara pada pagi hari, dengan kondisi narasumber masih segar dan minim masalah dapat menghasilkan data yang lebih valid. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data peneliti disarankan melakukan pengecekan dengan observasi atau metode lainnya secara berulang-ulang hingga kepastian data tercapai.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik karena dibutuhkan keabsahan data dalam membandingkan hasil wawancara dengan observasi. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa data kualitatif berdasarkan teori Miles dan Huberman.⁷ Analisis data dilakukan saat penelitian sedang berlangsung dan setelah selesai dalam waktu tertentu. Saat wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban yang diterima. Bila jawaban yang diterima belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara lagi sehingga mendapatkan data yang kredibel.

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti untuk menganalisa data dalam penelitian ini yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan akan di analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti memilih, merangkum data yang penting dan sesuai dengan hal yang penting sesuai tema dan pembahasannya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah direduksi sehingga data terlihat utuh, menyajikan data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar bagan, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini diperlukan dalam menentukan Langkah selanjutnya, yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi karena dapat

⁷ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D.* , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D.*

mempermudah penegasan kesimpulan. Penyajian data yang dilakukan peneliti yakni dengan menarasikan mengenai data yang sudah dipilih sesuai dengan tema yang sudah diangkat.

3. *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Pada tahap ini yakni dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.⁸

⁸ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian merupakan aspek spesial yang berhubungan dengan ruang dan tempat dalam suatu penelitian, karena menyangkut wilayah daerah tertentu yang menjadi ruang dan tempat adanya suatu aturan hukum tertentu dalam suatu wilayah.

1. Profil Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Lampung Timur

Profil Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Lampung Timur merupakan sebuah komunitas yang muncul atau hadir di masyarakat pada sekitar tahun 2017. Pada saat itu Genpi Lampung Timur di ketuai oleh Reza Adi Mukthi. Dalam periode adanya genpi untuk memperlihatkan kepada masyarakat dan kembali menumbuhkan semangat dalam lingkup Pesona Indonesia. Hadirnya komunitas genpi Lampung Timur adalah suatu bentuk suara pemuda untuk melegalkan sebuah organisasi di bawah naungan kementrian pariwisata. Dalam segi Pesona Indonesia tentunya tidak hanya ada di kota-kota namun di daerah lokal pun perlu adanya dorongan dari komunitas yang dikhususkan dalam segi pariwisata. Namun menambahkan jalur Pesona Indonesia tidak hanya dari lingkup pariwisata namun juga ekonomi kreatif. Melihat potensi ekonomi kreatif di Lampung Timur menjadi salah satu alasan kembali bagi

komunitas dalam membantu dan tentunya ikut belajar untuk berdampingan serta kebersamai masyarakat yang aktif di dunia ekonomi kreatif.¹

2. Struktur Kepengurusan Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Lampung Timur

Tabel 4.1
Struktur Kepengurusan Generasi Pesona Indonesia (GenPI)
Lampung Timur

Ketua Umum	Milky Yulian	21-06-000267
Sekretaris	Muhammad Ridho Islami	21-06-000268
Bendahara	M. Novri Pratama	21-06-000269
Ketua Harian	Agung Herlangga	21-06-000269
Ketua Bidang SDM & Organisasi	Azaz Sabidin	21-06-000271
Wakil Ketua Bidang SDM & Organisasi	Istidyah Ayu Septyaningsih	21-06-000272
Ketua Bidang Online	Yunus Putra Cinta	21-06-000273
Wakil Ketua Bidang Online	Dian Mulyawan	21-06-000274
Ketua Bidang Offline	Jefri Ari Putra	21-06-000275
Wakil Ketua Bidang Offline	Mira Rosalia	21-06-000276
Ketua Bidang Kreatif & Content	M. Hamka Hans	21-06-000277
Wakil Ketua Bidang Kreatif & Content	Akmal Gruform Lubis	21-06-000278
Ketua Bidang Humas	Riky Arya Putra	21-06-000279
Wakil Ketua Bidang Humas	Abdul Aziz	21-06-000280

Sumber: GenPI Lampung Timur²

a. Ketua Umum

Ketua umum dalam Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Lampung Timur memiliki tugas untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan komunitas baik itu secara internal maupun

¹ Wawancara dengan bapak Hamka Hans selaku ketua kreatif & content GenPI Lampung Timur pada tanggal 28 maret 2024

² SK. GenPI Lampung Timur

eksternal komunitas. Ketua umum juga bertugas dalam mengkoordinasikan komunikasi dengan pihak eksternal

b. Ketua Harian

Ketua harian memiliki tugas untuk mengkoordinasikan internal komunitas, segala bentuk komunikasi yang terjadi harus dikoordinasikan secara baik oleh ketua harian.

c. Kepala Bidang Online

Ketua di bidang online bertugas mengurus segala hal yang berhubungan dengan kegiatan online, seperti pembuatan naskah postingan, membentuk tim trending topik dan lainnya.

d. Kepala Bidang Offline

Ketua bidang Offline ini memiliki tugas dalam membantu mengkoordinasikan kegiatan atau even-even kementerian pariwisata dan dinas Pariwisata di Provinsi.

e. Ketua Bidang Kreatif dan Content

Ketua bidang kreatif dan content memiliki tugas dalam media online seperti membuat content terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas generasi pesona Indonesia (GenPI) Lampung Timur. Dalam melaksanakan tugas ketua diwajibkan untuk mengedit konten sekreatif mungkin agar para pembaca tertarik untuk membacanya.

f. Ketua Bidang Humas

Ketua bidang humas bertugas untuk menyampaikan segala informasi penting mengenai organisasi kepada publik. Dengan

penyampaian informasi ini diharapkan publik dapat memahami sudut pandang organisasi tentang suatu isu atau permasalahan tertentu. Di sini humas juga bertugas untuk mencari segala informasi yang berkenaan dengan opini publik (pendapat, keluhan, pemikiran, kritikan, pujian, kepuasan, dan sebagainya) tentang organisasi. Dengan mengetahui opini publik secara pasti, humas dapat memberikan masukan kepada pihak organisasi berdasar pada opini tersebut sehingga organisasi diharapkan tidak akan mengambil keputusan yang keliru yang akan merugikan posisi organisasi itu sendiri.

3. Logo Generasi Pesona Indonesia(GenPI) Lampung Timur



Gambar 4.1
Logo Genpi Lampung Timur

Logo ini menampilkan gambar badak Delilah, melambangkan pekerja keras yang pantang menyerah. Sedangkan komposisi warna untuk melambangkan semangat anak muda untuk membangun pariwisata yang dilandasi keceriaan, kebersamaan dan komunikasi yang intens. Pantang

menyerah adalah sikap tidak mudah putus asa ketika mendapatkan tantangan. Seseorang yang memiliki sikap pantang menyerah tidak akan pasrah pada keadaan dan dapat bangkit dari keterpurukan. Walaupun kehidupan seringkali penuh dinamika dan tidak selalu mudah untuk menghadapinya, seseorang yang pantang menyerah akan meyakini keadaan dapat berubah dan kemampuan diri dapat berkembang. Seperti halnya dalam penggambaran sebuah komunitas generasi pesona Indonesia (GenPI) Lampung Timur, dalam mengabdikan sebuah uluran tangan demi kemajuan bersama meskipun tidak mudah dan memiliki banyak hambatan.³

B. Keterlibatan Komunitas GenPI Lampung Timur Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Komunitas generasi pesona Indonesia (genpi) lampung timur memberdayakan dalam bentuk digitalisasi dan pemberdayaan secara langsung, yang mana mereka terlibat dalam penyampaian informasi bagi para pelaku ekonomi kreatif. Komunitas relawan merupakan salah satu penggerak yang terjun langsung ke lapangan untuk mendorong pada industri ekonomi kreatif, kontribusi yang ingin diberikan oleh komunitas generasi pesona Indonesia (genpi) lampung timur terhadap perkembangan ekonomi kreatif khususnya dalam bidang promosi dan pemberdayaan. Media sosial saat ini sudah sangat canggih, bahkan masyarakat sudah banyak yang memiliki handphone maka penyampaian informasi menjadi sangat mudah untuk dijangkau.

³ Wawancara dengan Bapak Hamka Hans, selaku ketua bidang *creatif* dan *content* GenPI Lampung Timur pada tanggal 28 maret 2024

Adapun beberapa program komunitas generasi pesona Indonesia (genpi) lampung timur yang telah dilaksanakan dalam memberdayakan ekonomi kreatif, yaitu:

1. Pembuatan Brousur Sekolah Seni di Gemati

Seni pertunjukan merupakan suatu bentuk sajian pentas seni yang diperlihatkan atau dipertunjukan kepada khalayak umum atau orang banyak oleh pelaku seni (seniman) dengan tujuan untuk memberikan hiburan yang dapat dinikmati oleh para penontonnya. Hiburan selalu bersifat menyenangkan, karena hiburan bersifat menghibur seseorang setelah melakukan aktifitas atau rutinitasnya sehari-hari agar bisa menghilangkan penat dan lelah selama bekerja.

“Seni kan termasuk kegiatan diluar jam utama anak-anak, sehingga dalam seminggu kan hanya sekali jadi selain menjadi hiburan mereka, mereka juga tidak akan melupakan yang namanya budaya disini”(Ungkap bapak Bambang)⁴

Berbicara tentang seni pertunjukan khususnya seni pertunjukan tradisional, terdapat macam-macam seni pertunjukan tradisional yang kita miliki dengan berbagai bentuk dan strukturnya. Dan pada dasarnya setiap daerah memiliki kesenian yang khas yang berbeda satu sama lain dan berkembang di daerah atau masyarakat tersebut. Apabila kesenian tersebut tetap dijaga dan dilestarikan, maka kesenian tersebut tidak akan dapat dilepaskan dari daerah atau masyarakat tersebut. Adapun seni pertunjukan yang akan dibahas peneliti kali ini yaitu, seni pertuntukan kuda lumping dan wayang kulit.

⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Bambang selaku pelaku ekonomi kreatif(Gemati) pada tanggal 29 maret 2024

a. Kuda Lumping

Tabel 4.2
Anggota Kuda Lumping

No.	Nama Anggota	Usia
1	Rahmat Adi Bagus	20 Tahun
2	Ridwan Efendi	20 Tahun
3	Anggun Sasmita	20 Tahun
4	Angga Rinaldi	21 Tahun
5	Andra Alfananda	23 Tahun
6	Gani Setiawan	20 Tahun
7	Dapi Fernando	22 Tahun
8	Al-Ghifari Sidik	22 Tahun
9	Rizal Kurniawan	22 Tahun
10	Leo Samyoga	21 Tahun
11	Rizal Aditya Pratama	23 Tahun

Sumber: Gemati

Pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif bidang seni kuda lumping dapat dilihat dari 3 aspek utama : pengetahuan, pergerakan, dan pengorbanan. Berikut adalah rincian dari setiap aspek tersebut :

1) Pengetahuan

Pelaku seni sering kali mengikuti pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan mereka, baik dalam hal teknis tari maupun pengetahuan budaya. Pengembangan kreativitas melalui cara kreatif dengan tujuan mengembangkan dan memodifikasi pertunjukkan agar dapat menarik dan tidak kehilangan esensi tradisionalnya.

2) Pergerakan

Para pelaku seni kuda lumping sering kali membentuk jaringan melalui kolaborasi antar kelompok lain untuk saling mendukung dan berbagi informasi.

3) Pengorbanan

Waktu dan tenaga adalah menjadi hal yang perlu dikorbankan karena pelaku seni kuda lumping sering menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk latihan dan persiapan pertunjukan.

Ketiga aspek tersebut menunjukkan bagaimana pelaku ekonomi kreatif dalam bidang seni kuda lumping berusaha untuk terus mengembangkan, mempertahankan, dan mempromosikan seni tradisional ditengah zaman modern.

b. Wayang Kulit

Wayang kulit adalah bentuk teater bayangan tradisional yang telah menjadi salah satu warisan budaya Indonesia yang paling terkenal. Wayang kulit adalah seni pertunjukan yang melibatkan banyak unsur yang mendukung seperti dalang, wayang, layer, dan orchestra gamelan.

“Seni dan hiburan merupakan kebutuhan bagi saya, saya sangat suka dengan wayang-wayang sedari kecil” (Ungkapan dari saudara Dion)⁵

Adapun dari keterangan di atas memberikan penegasan bahwa seni yang hingga saat ini tumbuh di tengah masyarakat, berfungsi sebagai salah satu kebutuhan hidup bagi para pendukungnya. Begitupula dengan hiburan, karena pada dasarnya setiap anggota

⁵ Hasil Wawancara dengan Dion selaku dalang wayang kulit pada tanggal 28 maret 2024.

masyarakat memerlukan hiburan guna menghilangkan kejenuhan dalam menghadapi berbagai kesibukan sehari-hari.

Pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif dalam bidang seni wayang kulit dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu :

1) Pengetahuan

Pemahaman pengetahuan tentang budaya seperti karakter wayang dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam wayang kulit.

2) Pergerakkan

Pelaku seni berinovasi dengan menciptakan hal baru dari pertunjukan wayang kulit, seperti menggabungkan element eater moern, musik komtemporer.

3) Pengorbanan

Para dalang menghabiskan banyak waktu dan energi untuk berlatih dan mempersiapkan setiap pertunjukkan. latihan diperlukan untuk mempertahankan kualitas.

Ketiga aspek diatas menggambarkan pelaku ekonomi kreatif bidang seni wayang kulit dalam mengembangkan dan berinovasi di tengah berbagai tantangan.

c. Musik Karawitan

Tabel 4.3
Tokoh Musik Karawitan

No.	Tokoh Pengajar Musik Karawitan	Usia
1	Mbah Muhammad Arifin	70 Tahun
2	Mbah Suroso	68 Tahun

Sumber: Gemati

Tabel 4.4
Murid Kelas Karawitan

No.	Nama	Usia
1	Dion Fernando	13 Tahun
2	Ririn Anggi Saputri	12 Tahun
3	Ririt Dewi Puspa	12 Tahun
4	Elsa Widi	13 Tahun
5	Kayla Putri	13 Tahun
6	Rima Ananda Putri	14 Tahun
7	Serly Handayani	14 Tahun
8	Danar Pangestu	13 Tahun
9	Raras Kusuma Putri	12 Tahun
10	Adi Setiawan	12 Tahun

Sumber: Gemati

Dalam musik karawitan Jawa terdapat unsur-unsur seperti instrumensasi dan vokal. Instrumen dalam seni karawitan Jawa dapat disebut juga gamelan dan mempunyai tangga nada khusus yang disebut juga laras Gamelan. Melalui gamelan, seni karawitan mampu mendidik rasa keindahan seseorang yang diharapkan untuk menumbuhkan kebanggaan kesadaran pada nilai sosial, moral dan spiritual. Orang yang biasa berkecimpung dalam dunia karawitan, rasa kesetiakawanan tumbuh, tegur sapaanya halus, tingkah laku lebih sopan.

“Ketika kegiatan kesenian karawitan ini secara rutin diselenggarakan bisa membuat tradisi yang sudah lama tetap bertahan dan tidak dilupakan oleh generasi-generasi muda, karena sangat penting bagi generasi penerus untuk mengetahui terkait dengan tradisi yang telah ada sebagai bentuk pelestarian.”(Ungkap bapak Bambang)⁶

Komunitas GenPI Lampung Timur sangat antusias dalam menanggapi kegiatan-kegiatan yang ada di sanggar gemati,. Untuk itu komunitas GenPI Lampung Timur sangat memberikan apresiasi dan

⁶ Hasil Wawancara dengan bapak Bambang selaku pemilik sanggar gemati pada tanggal 28 maret 2024

ingin melakukan dampingan saat ada kegiatan dan bahkan akan membantu memperluas jaringan masyarakat untuk mengenal sekolah musik karawitan. Pendampingan pemberdayaan salah satunya yang ada di Gemati, Gemati merupakan tempat yang memiliki potensi ekonomi kreatif seperti kesenian. Potensi-potensi inilah yang diberdayakan oleh komunitas GenPI Lampung Timur, disana membuka sekolah seni bagi anak-anak, remaja, dan juga dewasa. Dalam pembagian keseniannya seperti kuda lumping, wayang kulit, musik karawitan. Dengan melihat adanya potensi ekonomi kreatif tersebut komunitas GenPI Lampung Timur terlibat dalam pembuatan brousur pengenalan sekolah seni tersebut.⁷

Pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif dalam bidang musik karawitan melibatkan 3 aspek, yaitu:

1) Pengetahuan

Pelaku seni music karawitan perlu mengikuti pelatihan guna mengasah pemahaman tentang Teknik memainkan gamelan, membaca notasi tradisional, dan memahami karawitan.

2) Pergerakan

Pelaku seni karawitan harus saling bekerja sama dalam kelompok untuk berbagi pengetahuan dan berkolaborasi satu sama lain untuk menciptakan pertunjukan yang menarik.

⁷ Hasil Wawancara dengan bapak Hamka Hans selaku content dan creator pada tanggal 28 maret 2024.

3) Pengorbanan

Waktu dan tenaga adalah hal yang selalu dikorbankan dalam menjalankan aktivitas. Para pelaku haru mengorbankan waktu dan tenaga untuk berlatih.

Ketiga aspek diatas menunjukkan bagaimana pelaku ekonomi kreatif musik karawitan berusaha untuk terus mengembangkan, mempertahankan, dan mempromosikan seni tradisional di tengah berbagai tantangan.

2. Pendampingan Pembuatan Logo UMKM

Tabel 4.5

Data Sementara Umkm Dan Penggiat Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Banjarrejo Dusun Melati (UMKM Gemati) Sabtu 20 Januari 2024

No	Nama	Nomor Hp	Dusun	UMKM
1	Eka Wati	088274152341	Kantil A	Aneka Kripik
2	Dewi Lestari	088286711834	Kantil A	Kacang Bawang
3	Putri Aprilia Eka S.	081376243297	Cepaka	Kripik Tempe
4	Intan Salsabila	089673214780	Cepaka	Sosis Bakar
5	Partini	087752370528	Kenanga	Gorengan,Kue
6	Riati	083109335867	Mawar	Semprong
7	Hermin	085838219256	Mawar	Kue
8	Suprat	0895620474131	Melati	Kue
9	Sumanarsih	085769528407	Melati	Pecel.Geblek Aci
10	Walinem	081279340836	Mawar	Krupuk
11	Purwanti	083872593529	Kantil B	Peyek.Kripik
12	Hema Mailini	081328396500		Basreng
13	Eka Trisnawati	08977010999	Melati	Pempek Dimsum Dimsum Otak Otak
14	Juniarni	085768396860	Melati	Pecelsiram/Es Teler
15	Siti Thufana	089663544216	Melati	Cilok Cireng
16	Siti Juariah	089507469388	Melati	Gorengan,Cireng,Peyek,Nasi Bakar Ketring
17	Endiana	082371226219	Melati	Sosis Bakar Dan Minuman
18	Mutmainah	083114437034	Melati	Aneka Kue
19	Sutarmi	087736194511	Menur 1	Sembako Dan Minuman Panas Dingin
20	Trimurti	085273161466	Melati	Kripik Talas Dan Kentang
21	Tumilah		Menur 1	Kripik Talas Dan Kentang
22	Yuli Wijayanti	085830001498	Menur 2	Kripik Talas Dan Kentang
23	Yafiroh		Menur 2	Kripik Talas Dan Kentang
24	Kamini	085874029458	Menur 2	Kripik Talas Dan Kentang
25	Ipung	08486654820	Menur 2	Kripik Talas Dan Kentang
26	Niakurniati	085378060446	Menur 2	Kripik Talas Dan Kentang
27	Eni Yuliani	085839251700	Menur 2	Kripik Talas Dan Kentang
28	Tuminah	082287711775	Menur 2	Kripik Talas Dan Kentang

Sumber: GenPI Lampung Timur

Berdasarkan data di atas adalah ada 28 orang yang mengikuti kegiatan pendampingan UMKM, melihat adanya ibu-ibu yang memiliki kemampuan membuat berbagai olahan makanan sendiri atau lebih sering disebut “Home Made”, komunitas GenPI Lampung Timur tergerak dan melibatkan diri untuk melakukan pendampingan sebagai penyalur informasi seperti halnya saat ini penggunaan aplikasi canva dan pinteres sangatlah cocok dijadikan referensi untuk mendesain logo/brand dari suatu merk dagang. Dengan tujuan agar lebih dikenal oleh khalayak umum.

Ibu Siti Thufana mendesain logo atau brand dagangannya menggunakan aplikasi canva, selain gratis dan tidak perlu repot untuk meminta orang lain membuatnya, dengan pemilihan konsep dan serba-serbi yang tersedia di canva. Selain memperhemat pengeluaran biaya pembuatan logo yang seharusnya membayar jasa orang untuk membuat, Ibu Siti hanya harus bermodalkan kuota internet agar bisa mengakses aplikasi canva untuk membuat logo.⁸

Sesepakat dengan Ibu Siti, beliau mendukung sekali Ibu Siti Thufana untuk membuat logo menggunakan aplikasi canva. Menurut Ibu Putri Aprilia Selain menghemat uang tentunya menghemat waktu, karena mendesain di canva tidaklah terlalu sulit hanya tinggal mengubah beberapa ornament warna dan juga tulisan sesuai merk/brand logo yang

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Thufana selaku pelaku UMKM cilok goreng.pada tanggal 29 maret 2024

diinginkan. Canva menyediakan berbagai template yang memungkinkan mempermudah berdasarkan kebutuhan desain logo.⁹

Logo atau merk dagang akan mempermudah bagi pembeli untuk mengenali produk yang dijual, dengan begitu kesamaan produk dengan yang lain tidak menjadi masalah yang cukup besar. Karena logo atau merk dagang merupakan identitas dari pembuat, dan cita rasa serta kemasan menjadi pendukung yang menambah nilai jual bagi para pembeli.

Tabel 4.6
Data Pendapatan Bulan November 2023-Januari 2024

Tanggal	Pendapatan	Tanggal	Pendapatan	Tanggal	Pendapatan
05/11/2023	4.200.000	03/12/2023	4.250.000	07/01/2024	4.700.000
12/11/2023	3.950.000	10/12/2023	4.266.000	14/01/2024	5.000.000
19/11/2023	4.150.000	17/12/2023	4.904.000	21/01/2024	3.900.000
26/11/2023	4.000.000	24/12/2023	3.850.000	28/01/2024	4.100.000
Total	16.300.000		17.270.000		17.700.000

Sumber: GenPI Lampung Timur

Berdasarkan data di atas terdapat kenaikan pendapatan selama perhitungan triwulan, para pedagang UMKM sangat merasakan dampaknya. Menurut ibu-ibu yang berdagang baik yang menggunakan pemasaran online maupun secara langsung sangat bersyukur karena setidaknya mereka tetap bisa menjual produk olahan *Home Made*. Data di atas merupakan pendapatan bulan november 2023 sampai januari 2024.

Pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif dalam bidang kuliner melibatkan 3 aspek pemberdayaan, yaitu :

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Putri Aprilia selaku pelaku UMKM kripik tempe.pada tanggal 29 maret 2024

a. Pengetahuan

Pengetahuan mengenai keterampilan memasak, pemahaman pasar dan trend, dan inovasi produk harus terus dikembangkan baik dari sisi rasa, penyajian, dan kemasan.

b. Pergerakan

Pelaku harus memiliki strategi pemasaran, seperti menggunakan media sosial untuk menarik pelanggan.

c. Pengorbanan

Waktu dan energi dalam proses pengelolaan, keuangan seperti pengorbanan uang pribadi untuk membeli bahan baku.

Ketiga aspek tersebut menunjukkan bagaimana pelaku ekonomi kreatif dalam bidang kuliner berusaha untuk terus berkembang, berinovasi, dan bertahan dalam industry yang menuntut kreativitas yang tinggi.

3. Pendampingan Kegiatan Workshop

a. Ngopi Bersama Pemuda Diskusi Mengembangkan Ide Kreatif

GenPI Lampung Timur, Ngopi Bersama Pemuda Diskusi Mengembangkan Ide Kreatif, kegiatan Workshop ngopi (Ngobrol Pemuda Inspiratif) yang dibuat komunitas GenPI Lampung Timur terkait peran pemuda dalam mengembangkan ide kreatif menuju generasi emas yang berlokasi di kedai kopi Robusta Wawai pada tanggal 17 Februari 2024.

Saudara Yudi adalah salah satu pemuda yang pada saat ini mengikuti kegiatan workshop tersebut. Saudara Yudi sangat menyadari dampak dari media digital. Dalam perkembangan yang semakin pesat

dan masyarakat yang tidak terlepas dari yang namanya handphone menjadi hal positif bagi pelaku usaha. Yudi memanfaatkan media sosial *instagram* sebagai promosi yang bisa menjangkau dari jarak jauh dan dimana saja orang bisa melihat dan mengaksesnya.

Instagram menjadi tempat yang paling sering digunakan Yudi. Selain sebagai tujuan utamanya adalah promosi tentunya dengan memposting di *instagram* akan menjadikan moment tersendiri suatu saat. Perkembangan teknologi berhasil menciptakan beragam aplikasi di internet sebagai media komunikasi, sehingga tidak ada lagi jarak, ruang dan waktu sebagai penghambat arus komunikasi, media sosial yang saat ini sedang booming di kalangan pengguna internet. Instagram memiliki daya tarik sendiri. Selain sebagai media komunikasi dan penyalur informasi yang menjadi keistimewaan *instagram* adalah memiliki fitur-fitur menarik.¹⁰

Adapun dari keterangan di atas maka dapat dikatakan bahwa, dalam kegiatan yang memiliki kreativitas perlu adanya membranding di sosial media, agar masyarakat tahu apa yang sedang ditawarkan baik jasa maupun produk tanpa batasan ruang, waktu dan jarak. Media sosial menjadi salah satu penunjang dari kreativitas yang perlu disebarluaskan, kebutuhan akan pengakuan diri saat ini sangat penting sekali. Terlebih bagi pelaku usaha. Pelaku usaha perlu aktualisasi diri yang didukung dengan adanya media sosial untuk berekspresi dan

¹⁰ Hasil Wawancara dengan saudara Yudi selaku pelaku ekonomi kreatif motor custom pada tanggal 29 maret 2024

menyalurkan informasi yang dimiliki. Dalam tahap pelaku usaha, perlu yang namanya sosialisasi guna mengembangkan rasa ingin dikenal banyak orang dalam lingkup sekitar maupun lingkup luas.

Pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif dalam bidang motor custom melibatkan 3 aspek utama, yaitu :

1) Pengetahuan

Pelaku motor custom selalu memperbarui pengetahuan tentang tren terkini dalam dunia motor custom, termasuk bahan baku yang inovatif dan desain yang sedang populer.

2) Pergerakan

Pelaku motor custom sering mengikuti dan berkolaborasi dengan klub motor, dan mekanik untuk mengembangkan Bersama. Mereka juga dalam aspek pergerakan terus berinovasi untuk menciptakan produk yang unik dan menarik.

3) Pengorbanan

Waktu dan energi, keuangan dan juga pengorbanan pribadi seperti kebersamaan dengan keluarga dan teman dikorbankan karena tuntutan dari pekerjaan.

Ketiga aspek tersebut menunjukkan bagaimana pelaku ekonomi kreatif motor custom berusaha untuk terus berkembang, berinovasi, dan bertahan dalam industry yang menuntut kreativitas yang tinggi.

Tabel 4.7
Tabel Karyawan dan Shift Kerja Robusta Wawai

Nama	Hari dan Tanggal						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
Wara	Siang atas	Libur	Sore Atas	Siang Atas	Sore Atas	Siang Atas	Siang Atas
Ali	Libur	Sore Bawah	Siang Bawah	Siang Bawah	Siang Bawah	Siang Bawah	Sore Atas
Andi	Sore Bawah	Siang Atas	Siang Atas	Sore Atas	Siang Atas	Siang Atas	Libur
Andre						Sore Atas	
Dimas	Siang Atas						
Pian	Siang atas	Siang Atas				Back up	Siang atas
Hamka	Siang	Siang	Siang	Siang	Siang	Siang	Siang
Adi		Back up					

Sumber: Robusta Wawai

Tabel 4.8
Daftar Penjualan Perbulan Robusta Wawai Lampung

No Nota	Tanggal	Detail Barang yang Dijual				
Jl-00002	18-okt-2023	Kode	Nama Barang	Harga b	Qty	Subtotal
		Mkn.001.004	Drink	Rp.10.000	35	Rp.10.500.000
		Mkn.001.005	Food	Rp.9.000	40	Rp.10.800.000
		Total				Rp.21.300.000

No nota	Tanggal	Detail Barang yang Dijual				
Jl-00002	18-nov-2023	Kode	Jl-00002	18-nov-2023	Kode	Jl-00002
		Mkn.001.004	Drink		Mkn.001.004	Drink
		Mkn.001.005	Food		Mkn.001.005	Food
		Total				Rp.24.150.000

No nota	Tanggal	Detail barang yang di jual				
Jl-00002	18-des-2023	Kode	Jl-00002	18-des-2023	Kode	Jl-00002
		Mkn.001.004	Drink		Mkn.001.004	Drink
		Mkn.001.005	Food		Mkn.001.005	Food
		Total				Rp.27.000.000

Sumber: Robusta Wawai

Robusta wawai yang pada saat itu dijadikan sebagai tempat diadakannya workshop inspiratif tersebut juga merasakan dampak dari adanya media digital. Mereka mempromosikan apa yang dijual seperti makanan dan minuman melalui *instagram*. Menurut salah satu karyawan yang bernama saudara Tirta, jika *instagram* sangatlah efektif digunakan dengan begitu penyebaran informasi tidak terbatas antara ruang, waktu, jarak, dan tempat. Rata-rata yang menjadi followers dari kedai Robusta Wawai sering datang dan menikmati fasilitas yang ada disana.¹¹

Pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif dalam bidang kuliner melibatkan 3 aspek utama, yaitu:

1) Pengetahuan

Pemahaman pasar dan tren adalah aspek pengetahuan yang harus diperhatikan, inovasi produk baik dari rasa, penyajian, dan kemasan yang akan menarik konsumen.

2) Pergerakan

Promosi dan pemasaran dalam sosial media dilakukan untuk meningkatkan jumlah konsumen yang datang,

3) Pengorbanan

Waktu dan energi, keuangan dan pengorbanan pribadi dalam hal waktu. Ketiga pengorbanan tersebut dilakukan untuk fokus dalam usaha agar terjadi keseimbangan berjalannya usaha.

¹¹ Hasil Wawancara dengan saudara Tirta selaku karyawan Robusta Wawai pada tanggal 28 maret 2024

Ketiga aspek ini menggambarkan bagaimana pelaku ekonomi kreatif dalam bidang kuliner dalam mengembangkan dan bersaing secara kompetitif.

b. Tata cara mengembangkan UMKM di Dunia Digital Marketing

Komunitas GenPI Lampung Timur memberikan edukasi tentang tata cara mengelola strategi digital marketing bisnis agar dapat menjadi berkembang dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Kegiatan workshop yang dilakukan pada tanggal 21 November 2023 di Batanghari 38.

Ketua GenPI Lampung Timur, Milky Yulian mengatakan, kemajuan digital marketing merupakan salah satu upaya bisnis dalam melakukan penjualan dengan system kerja yang berbasis online melalui sosial media. Bisnis online memiliki potensi pasar yang sangat luas serta memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan transaksi dan mengakses produk atau jasa dari rumah saja. Bisnis konvensional pun bisa melakukan strategi ini dalam pemasarannya agar bisnis mereka bertahan. Dengan menjangkau pasar yang lebih luas.

Abdul Aziz selaku humas dari komunitas GenPI Lampung Timur mengatakan jika penerapan strategi digital marketing tujuannya agar pelaku bisnis konvensional dapat mengetahui dan memahami mekanisme pemasaran digital khususnya mengenai sosial media marketing sebagai salah satu strategi digital marketing yang paling

efektif dilakukan saat ini. Mengingat pengguna dari sosial media meningkat selama masa pandemic dan masyarakat sasaran lebih dominan aktif memasarkan produknya di sana.¹²

C. Analisis Dampak Ekonomi Terhadap Pelaku Ekonomi Kreatif

1. Semakin berkembangnya Inovasi

Dalam sebuah persaingan bisnis, inovasi diperlukan agar menjadi pembeda antara produk lain dan mampu berdaya saing berkelanjutan. Terbukanya ide-ide baru dalam menciptakan persaingan yang kompetitif sangat diperlukan, sehingga inovasi menjadi hal yang penting dan memiliki peran yang sangat mendukung adanya ekonomi kreatif.

“Semakin berkembangnya inovasi atau ide-ide untuk mengembangkan karya yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Terbukanya ide-ide untuk menciptakan persaingan yang kompetitif sehingga inovasi sangat diperlukan bahkan menjadi hal yang penting dan memiliki peran yang sangat mendukung adanya ekonomi kreatif.” (Ungkapan dari saudara Yudi)¹³

Inovasi adalah melakukan pembaruan melalui ide. Menurut saudara Yudi inovasi dalam mengembangkan karyanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, karena dengan adanya ide untuk menciptakan sesuatu yang berbeda akan memiliki nilai kepuasan bagi diri sendiri. Dalam menciptakan karya yang berbeda tentunya tercipta dari ide-ide yang kemudian dituangkan melalui karya yang dapat dirasakan orang lain.

¹² Hasil Wawancara dengan bapak Hamka Hans selaku content dan creator pada tanggal 28 maret 2024.

¹³ Hasil Wawancara dengan saudara Yudi selaku pelaku ekonomi kreatif motor custom pada tanggal 28 maret 2024

b. Persaingan sehat

Persaingan yang sehat merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis. Ekonomi kreatif dapat menciptakan persaingan yang sehat, karena dengan adanya inovasi-inovasi yang diciptakan oleh para kreator inilah yang menjadi pembeda dan dapat menjadi daya tahan dalam menjalankan usaha jangka panjang. Adanya inovasi melalui ekonomi kreatif mampu membangun persaingan yang sehat antar bisnis-bisnis di dalam sebuah industri. Dengan adanya pasar yang terbuka, jenis kompetisi ini menjadi semakin mungkin untuk dapat terealisasi.

“Dalam suatu usaha tentunya memiliki merek dagang tersendiri, merek dagang atau desain dalam sebuah kemasan produk menjadi pembeda dan menciptakan persaingan yang sehat.”(Ungkapan dari bapak Tirta)¹⁴

Persaingan merupakan hal yang sudah sangat biasa didengar oleh siapapun apalagi orang itu memiliki baik usaha maupun hal-hal yang memiliki daya saing baik perorangan maupun kelompok. Adanya sebuah produk yang memiliki desain kemasan akan memiliki ciri khas dan mudah dikenali orang akan mempermudah dalam persaingan bisnis yang sehat. Tirta merupakan karyawan di Robusta Wawai, seperti yang telah diungkapkan oleh narasumber bahwa desain produk atau merek sangat berpengaruh dalam dunia persaingan bisnis.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan saudara Tirta selaku karyawan Robusta Wawai pada tanggal 28 maret 2024

c. Membuka Lapangan Kerja

Perkembangan yang pesat dari ekonomi kreatif di Indonesia membutuhkan banyak tenaga-tenaga kreatif yang mampu bekerja dengan tim untuk menciptakan tujuan bersama. Hal ini berarti perkembangan ekonomi kreatif akan menyebabkan dampak positif bagi diri sendiri maupun orang lain. Adanya bisnis ekonomi kreatif membuka jalan rezeki bagi orang lain. Peluang lapangan kerja bertambah ketika sebuah bisnis berkembang pesat.

“Perkembangan ekonomi kreatif akan menyebabkan dampak positif bagi diri sendiri maupun orang lain. Adanya bisnis ekonomi kreatif membuka jalan rezeki bagi orang lain. Peluang lapangan kerja bertambah ketika sebuah bisnis berkembang pesat.” (Ungkapan dari saudara Tirta)¹⁵

Untuk saat ini lapangan kerja sangatlah dibutuhkan banyak orang, oleh sebab itu peluang lapangan kerja sangat memberikan dampak positif bagi orang lain apalagi yang belum memiliki pekerjaan. Dengan begitu seseorang dapat memenuhi kebutuhan pribadinya. Seperti yang diungkapkan tirta bahwa adanya usaha baik kuliner maupun minuman akan membutuhkan sumber daya manusia (SDM).

d. Menekan Angka Pengangguran

Perkembangan ekonomi kreatif di seluruh wilayah di Indonesia membuka peluang tenaga kerja bagi masyarakat umum yang belum memiliki pekerjaan. Hal tersebut akan menekan angka pengangguran yang ada di Indonesia.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan saudara Tirta selaku karyawan Robusta Wawai pada tanggal 28 maret 2024

“Menjadi kegiatan yang positif dan tentunya mengingatkan kepada anak-anak muda terkait kreativitas harus selalu dibawa meskipun di era modern saat ini. Ide-ide kreatif dari anak-anak muda untuk mengembangkan apa yang sudah ada tentunya akan berdampak positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain, seperti contohnya orang-orang akan menggunakan jasa.”(Ungkapan saudara Yudi).¹⁶

Dengan adanya kesibukan dalam hal positif tentunya akan mengurangi pengangguran, saudara Yudi mengungkapkan bahwa dengan adanya kegiatan-kegiatan membuat motor custom waktunya makin lebih dominan ada di usaha tersebut sehari-hari. Kesibukan yang dilakukan oleh saudara Yudi tentu membuahkan hasil dari keringatnya, menambah hasil bagi dirinya sendiri dan terkadang bisa memberi ke orang tuanya.

¹⁶Hasil Wawancara dengan saudara Yudi pelaku ekonomi kreatif motor custom pada tanggal 28 maret

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di GenPI Lampung Timur mengenai peran komunitas dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Peran komunitas GenPI Lampung Timur memberikan hal-hal positif bagi kemajuan masyarakat khususnya yang menggeluti dunia ekonomi kreatif. Dukungan serta dorongan dilakukan komunitas GenPI Lampung Timur melalui online maupun offline, sehingga memiliki daya guna yang cukup baik bagi masyarakat yang telah merasakan manfaatnya. Pendampingan masyarakat melalui edukasi atau bahkan ngobrol santai sampai hal-hal yang mendukung keberlangsungan serta keberhasilan seseorang atau masyarakat menjadi tujuan bagi komunitas GenPI Lampung Timur. Sebagai komunitas penggerak relawan dalam program yang sudah dilaksanakan seperti pendampingan pemberdayaan, pendampingan UMKM, dan pendampingan workshop. Dari ketiga program yang sudah dilaksanakan tersebut masing-masing memiliki dampak baik bagi pelaku ekonomi kreatif maupun orang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Bagi komunitas untuk terus semangat dan saling bergotong royong demi keberhasilan tujuan bersama.
2. Bagi peneliti selanjutnya, semoga dalam penelitiannya membahas lebih detail dan jelas mengenai peran komunitas generasi pesona Indonesia dalam upaya meningkatkan ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat. Serta menambah dan melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini, dan semoga penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi dalam menjelaskan apa isi dalam skripsinya, dan bisa membuat inovasi baru yang lain dari penelitian berikutnya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah sebagai dzat yang maha segalanya, sesungguhnya hanya kepada-Nya memohon pertolongan, ampunan dan petunjuk. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri dan keburukan perilaku. Shalawat serta salam penulis haturkan kepangkuan Nabi akhiru zaman Rosulullah Muhammad SAW.

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan naskah skripsi ini. Sungguh kecongkakan intelektual bilamana penulis menganggap skripsi yang penulis susun sempurna dan bersifat final. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari

kesempurnaan. Sebab, tiada gading yang tak retak dan tiada manusia yang tak pernah berbuat khilaf (salah). Oleh karenanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Semoga semua pihak tanpa disebut namanya, mendapatkan balasan yang baik dan setimpal. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat Hidayah dan Maghfirah dari Allah Rabbul Izzaty. Amin Ya Robbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), n.d.
- Adiwinata, Adrian, Ambo Tuwo, and Ahmad Bahar. "The Effectiveness Of The Performance Of Generasi Pesona Indonesia On Tourism Promotion (Case Study Generasi Pesona Indonesia Kabupaten Bulukumba)" 6 (2020).
- Arswendi, Riki. "Peran dan Aktivitas Komunikasi Generasi Pesona Indonesia Wakatobi Dalam Mempromosikan Pariwisata di Wakatobi." *Jurnal Komunikasi Korporasi Dan Media IV*, no. 2 (2023).
- Bahjatulloh, Qi Mangku. "Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi (Studi Kasus Lembaga Tazakka DIII Perbankan Syariah IAIN Salatiga)." *INFERENSI* 10, no. 2 (December 1, 2016): 473. <https://doi.org/10.18326/infs13.v10i2.473-494>.
- Bimantara, Alfian Reza, Wahyu Hidayat, and Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto. "STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI KOTA MALANG." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 4, no. 1 (April 8, 2021): 1–13. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i1.9189>.
- Cemporaningsih, Esti, Destha Titi Raharjana, and Janianton Damanik. "Ekonomi Kreatif sebagai Poros Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Kledung dan Bansari, Kabupaten Temanggung." *Jurnal Nasional Pariwisata* 12, no. 2 (October 8, 2020): 106. <https://doi.org/10.22146/jnp.60401>.
- Conny R Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, n.d.
- Dani S, Desi Rahma. *Peranan Generasi Pesona Indonesia Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi, n.d.
- Endah, Kiki. "Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa." *Jurnal Moderat* 6, no. 1 (2020).
- Fernanto, Guntur, Suwaib Amiruddin, and Delly Maulana. "Efektivitas Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan." *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 4, no. 1 (June 28, 2022): 194–214. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v4i1.13659>.
- Haris, Andi. "MEMAHAMI PENDEKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN MEDIA," 2014.
- Hendarmin, Hendarmin, and Metasari Kartika. "Pemetaan Ekonomi Kreatif Subsektor Kuliner di Kota Pontianak." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 7, no. 1 (April 24, 2018): 58. <https://doi.org/10.26418/jebik.v7i1.24578>.
- LailaTul Qodriyah, Dion Sadoni, and Didik Himmawan. "Peran Ekonomi Kreatif Pada Usaha Rengginang Dalam Menunjang Desa Wisata Di Desa Kedokangabus." *Community: Jurnal Hasil Penelitian dan Pengabdian*

Masyarakat 1, no. 1 (October 18, 2022): 18–23.

<https://doi.org/10.61166/community.v1i1.2>.

- Linda, Roza. “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai).” *Jurnal Al-Iqtishad* 12, no. 1 (January 6, 2018): 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4442>.
- Maulana, Muhammad Yahya. “The Role Of Generasi Pesona Indonesia In Central Java Tourism Development With Community Development Perspective,” n.d.
- Moorcy, Nadi Hernadi, Tamzil Yusuf, and Pudjiati Pudjiati. “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Penajam.” *Abdimas Universal* 2, no. 2 (September 26, 2020): 66–69. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i2.62>.
- Muhammad Farid Al-Fajar. *Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kreatif Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Dayeuhwangi Kecamatan Lembahsugih Kabupaten Majalengka*. Skripsi, n.d.
- Permana, Bagus Udiansyah, and Darsono Wisadirana. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Industri Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan),” n.d.
- Prof.Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Yogyakarta, 114AD.
- Ristiana, Ristiana, and Amin Yusuf. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Wisata Lerep” 4 (2020).
- Saksono, Herie. “Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah.” *Jurnal Bina Praja* 04, no. 02 (June 2012): 93–104. <https://doi.org/10.21787/JBP.04.2012.93-104>.
- Sany, Ulfi Putra. “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (October 24, 2019): 32. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>.
- Sari, Tia Marlinda, and Lucky Salilana. “Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur Dalam Pengelolaan Taman Nasional Way Kambas.” *Jurnal Dinamika* 1, no. 1 (April 30, 2021): 30–35. <https://doi.org/10.54895/dinamika.v1i1.770>.
- Se, Lili Marlinah, and Lili Lrh. “Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif,” no. 2 (2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-0263/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUJI LESTARI**
NPM : 2003010049
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria`h
Judul : PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF BERBASIS
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus GenPI
Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

OUTLINE

PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus GenPI Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

LEMBAR ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI)
 1. Partisipasi Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI)
 2. Tujuan Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI)
 3. Fungsi Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI)
- B. Ekonomi Kreatif
 1. Pengertian Ekonomi Kreatif
 2. Jenis-jenis Ekonomi Kreatif
 3. Manfaat Ekonomi Kreatif
 4. Tujuan Ekonomi Kreatif
 5. Ekonomi Kreatif Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Teknik Keabsahan Data

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Paparan Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Metro, 8 Januari 2024
Peneliti



Puji Lestari
NPM. 2003010049

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus GenPI Lampung Timur)

A. Metode Wawancara

- a. Wawancara kepada anggota komunitas Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Lampung Timur :
 1. Sudah berapa lama bergabung dalam komunitas GenPI Lampung Timur?
 2. Apa alasan bergabung dalam komunitas GenPI Lampung Timur?
 3. Kapan dan dimana titik kumpul komunitas GenPI Lampung Timur?
 4. Berapa anggota komunitas GenPI Lampung Timur?
 5. Apa bentuk kegiatan yang sudah dilakukan komunitas GenPI Lampung Timur?
 6. Tahun berapa komunitas GenPI Lampung Timur hadir di masyarakat?

- b. Wawancara kepada masyarakat penggiat ekonomi kreatif di Gemati, Robusta wawai, dan *Motor Custom* :
 1. Sudah berapa lama melakukan kegiatan ekonomi kreatif?
 2. Apa alasan memilih melakukan kegiatan ekonomi kreatif tersebut?
 3. Jenis ekonomi kreatif apa yang dikembangkan?
 4. Apa kendala dalam melakukan kegiatan ekonomi kreatif tersebut?
 5. Bagaimana potensi dilingkungan masyarakat sekitar?
 6. Bagaimana cara promosi yang dilakukan?
 7. Bagaimana cara agar masyarakat mengenal kegiatan ekonomi kreatif tersebut?
 8. Ada berapa saja orang yang ikut dalam kegiatan tersebut?

B. Dokumentasi

1. Foto-foto saat wawancara

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Metro, 6 Januari 2024
Peneliti



Puji Lestari
NPM. 2003010049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1019/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua GENPI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1018/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 28 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **PUJI LESTARI**
NPM : 2003010049
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Ketua GENPI LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di GENPI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS GENPI LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-1018/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUJI LESTARI**
NPM : 2003010049
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di GENPI LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS GENPI LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Maret 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

GenPI
Lampung Timur

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI) LAMPUNG TIMUR

Dusun Menurus 1 38 b, Desa Banjarrejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung
Telp : 0725-41987/081279361155/IG : genpi_lampungtimur/Email : genpilampungtimur@gmail.com

Lampung Timur, 29 Maret 2024

Nomor : 04.12.6.2023

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yta,
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Merujuk pada surat yang masuk kepada kami, perihal permohonan izin research dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan pada skripsi nya kami setuju. Untuk mahasiswa diatas:

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	Puji Lestari	2003010049	Ekonomi Syari'ah

Dengan judul: "PERAN KOMUNITAS GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF BERBASIS
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus GENPI Lampung Timur)"

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Lampung Timur, 29 Maret 2024

Ketua Umum GENPI Lampung Timur

Milky Yulian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-249/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUJI LESTARI
NPM : 2003010049
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010049

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Puji Lestari
NPM : 2003010049
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Komunitas Generasi Pesona Indonesia (GENPI) Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus GenPI Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Puji Lestari**
NPM : 2003010049

Fakultas / Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	06 Juni 2024	ACC Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Puji Lestari
NPM. 2003010049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Lestari
NPM : 2003010049

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3/6 2024		Pemberdayaan 3 aspek Pengetahuan ? Pergerakan ? Pengorganisasian ? Jelaskan 3 hal di atas yg di lakukan pelaku ekonomi kreatif	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Puji Lestari
NPM. 2003010049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Lestari
NPM : 2003010049

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	07/2024 /05		Bagaimana peran energi Cantun dalam pmbinaan? Data peningkatan ekonomi kreatif? per bulan Peningkatan skill kni? Integrasi kegiatan dari komunitas chrag?	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Puji Lestari
NPM. 2003010049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Lestari
NPM : 2003010049

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26-04- 2024		Kriya dicari? Seni Kupa Cukisan Pemberdayaan ekonomi: masyarakat Berapa anggota tohbat? Dampak ekonomi?	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 004

Mahasiswa Ybs,

Puji Lestari
NPM. 2003010049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puji Lestari
NPM : 2003010049

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8-1-2024		acc outline acc spd lanjut Bab 10-11	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Puji Lestari
NPM. 2003010049

FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi Kegiatan Musik Karawitan



Dokumentasi Pameran Wayang Kulit



Dokumentasi Pameran Wayang Kulit



Dokumentasi Pameran Kuda Lumping



Wawancara dengan Ketua Content & Creator bapak Hamka Hans



Wawancara dengan Ketua Content & Creator Bapak Hamka Hans



Wawancara dengan bapak Tirta dan Wara selaku karyawan Robusta Wawai



Dokumentasi Pelaku UMKM



Dokumentasi pelaku UMKM



Wawancara dengan bapak Yudi selaku pelaku usaha Motor custom



Dokumentasi Proses Perangkain Motor Custom



Dokumentasi bersama ibu-ibu pelaku UMKM



Dokumentasi bersama ibu-ibu pelaku UMKM



Wawancara dengan Ibu Siti Thufana



Wawancara dengan Ibu Putri Aprilia



GENERASI PESONA INDONESIA PROVINSI LAMPUNG

Jalan Kenanga, Blok 24B, RT/RW 006/002, Kel. Tejoagung, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Prov. Lampung
 Telp : 0822-8205-8281 | 0877-3902-1766 | IG : genpi_lampung | Email : genpilampungmuni@gmail.com

SUSUNAN KEPENGURUSAN
GENERASI PESONA INDONESIA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2021 - 2023

KETUA UMUM	MILKY YULIAN	21-06-000267
SEKRETARIS	MUHAMMAD RIDHO ISLAMI	21-06-000268
BENDAHARA	M. NOVRI PRATAMA	21-06-000269
KETUA HARIAN	AGUNG HERLANGGA	21-06-000270
KETUA BIDANG SDM & ORGANISASI	AZAZ SABIDIN	21-06-000271
WAKIL KETUA BIDANG SDM & ORGANISASI	ISTIDYAH AYU SEPTYANINGSIH	21-06-000272
KETUA BIDANG ONLINE	YUNUS PUTRA CINTA	21-06-000273
WAKIL KETUA BIDANG ONLINE	DIAN MULYAWAN	21-06-000274
KETUA BIDANG OFFLINE	JEFRI ARI PUTRA	21-06-000275
WAKIL KETUA BIDANG OFFLINE	MIRA ROSALIA	21-06-000276
KETUA BIDANG KREATIF & CONTENT	M. HAMKA HANS	21-06-000277
WAKIL KETUA BIDANG KREATIF & CONTENT	AKMAL GRUFORN LUBIS	21-06-000278
KETUA BIDANG HUMAS	RIKY ARYA PUTRA	21-06-000279
WAKIL KETUA BIDANG HUMAS	ABDUL AZIZ	21-06-000280

DISAHKAN OLEH
KETUA UMUM
GENERASI PESONA INDONESIA
PROVINSI LAMPUNG


ABDURRAHMAN WAHID
 21-13-001661

JADWAL SIFT PER-MINGGU ROBUSTA WAWAI LAMPUNG
2024

NAMA	HARI DAN TANGGAL						
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
WARA	SIANG ATAS	LIBUR	SORE ATAS	SIANG ATAS	SORE ATAS	SIANG ATAS	SIANG ATAS
ALI	LIBUR	SORE BAWAH	SIANG BAWAH	SIANG BAWAH	SIANG BAWAH	SIANG BAWAH	SORE ATAS
PEPENG	SORE BAWAH	SIANG ATAS	SIANG ATAS	SORE ATAS	SIANG ATAS	SIANG ATAS	LIBUR
ANDRE						SORE ATAS	
DIMAS	SIANG ATAS						
PIAN	SIANG ATAS	SIANG ATAS				BACK UP	SIANG ATAS
HAMKA	SIANG	SIANG	SIANG	SIANG	SIANG	SIANG	SIANG
ADI		BACK UP					

CATATAN :
 KOMUNIKASIKAN DENGAN PATNER SIFT KETIKA AKAN OPER SIFT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Puji Lestari, lahir di Pakuan Sakti pada tanggal 18 November 2002, anak ke 6 dari 6 bersaudara, dari pasangan ayahanda Mukram dan ibunda Ngatinem. Bertempat tinggal di Desa Pakuan Sakti, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan.

Penulis mengawali Pendidikan di SDN 01 Pakuan Sakti Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan dan pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan di MTsN 02 Way Kanan Kec.Pakuan Ratu Kab. Way Kanan dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMKN 01 Pakuan Ratu Kec. Pakuan Ratu Kab. Way Kanan pada tahun 2017 Dan pada tahun 2020 mengawali kuliah lewat jalur SPAN-PTKIN dengan mengambil jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di **IAIN METRO LAMPUNG**.